

JEMBATAN SRANDAKAN LAMA TERPUTUS

Akses Jalan Sisi Barat Dipasang Garis Polisi

WATES (KR) - Petugas Polsek Galur me-
masang garis polisi di sisi barat akses jalan
melewati jembatan Srandakan lama karena
jembatan tersebut terputus pada Kamis (6/2)
malam. Sebelumnya petugas telah menutup
akses jalan menggunakan *water barrier*.

Kasi Humas Polres Ku-
lonprogo, Iptu Sarjoko
mengatakan, jembatan
Srandakan lama berada
di sisi utara jembatan
Srandakan yang seka-
rang digunakan akses
lalu lintas kendaraan.
Jembatan Srandakan
lama dilaporkan terputus
sekitar pukul 22.30. Pe-
tugas Polsek Galur men-

dapat informasi dari Du-
kuh Kutan, Dwi Hartoyo
yang mendengar bunyi
gemuruh cukup keras se-
banyak dua kali.
Setelah dicek ternyata
jembatan Srandakan
lama yang sebelumnya
mengalami penurunan
dan terjadi patahan pada
tiang panjang diketahui
dalam keadaan runtuh

atau terputus. Mendapat
informasi tersebut Ka-
polsek Galur, AKP Agus
Winaryo bersama anggota
melakukan pengecekan
ke lokasi.
"Dari pengecekan ke
lokasi ternyata benar ada-
nya informasi tersebut.
Petugas kemudian me-
nindak lanjuti di sisi ba-
rat jembatan dilakukan
pengamanan lagi dengan
penambahan pemasang-
an garis polisi karena
membahayakan masyara-
kat. Sebelumnya akses
jalan tersebut sudah ditu-
tup menggunakan *water
barrier*," jelasnya. **(Dan)**-



KR-Istimewa

Petugas Polsek Galur memasang garis polisi di sisi barat akses jalan jembatan Srandakan lama.

DUKUNG PENINGKATAN MUTU

DKP Serahkan Sertifikat Keamanan Pangan

PENGASIH (KR) -
Dinas Kelautan dan Per-
ikanan (DKP) Kabupaten
Kulonprogo menyerahkan
sertifikat penyuluhan kea-
manan pangan kepada pe-
laku usaha yang telah
mengikuti kegiatan Pe-
nyuluhan Kemanan Pa-
ngan (PKP).

Dikatakan Kepala Bi-
dang Pengolahan dan Pe-
masaran Hasil Perikanan
(P2HP) DKP Kulonprogo
Ghufron Said P SPI, PKP
tersebut berisi Peraturan
Perundangan Bidang Pa-
ngan, Kemas dan Label
Pangan, Bahan Tambahan
Pangan dan Penghitungan
BTP pada Pangan Olahan,
Sertifikasi Halal dan
Informasi Nilai Gizi serta
Cara Produksi Pangan
yang Baik (CPPB), dan
Prosedur Operasi Sanitasi
Standar dan Praktik
Penyusunan SSOP.
"Output bimtek ini

adalah peserta dapat
memahami semua aspek
dalam produksi makanan
olahan serta menerapkannya
dalam usaha pengola-
han makanan di tiap pe-
laku usaha. Ini dibuktikan
terbitnya Sertifikat PKP
sebagai salah satu kewa-
jiban pelaku usaha peng-
olahan makanan dalam
penerbitan Sertifikat Pro-
duksi Pangan Industri
Rumah Tangga (SPP-
IRT)," ujar Ghufron ketika
dikonfirmasi Jumat (7/2).
Sebelumnya di Glagah
Temon telah dilakukan pe-
nyerahan sertifikat PKP
kepada perwakilan Pok-
lahsar Poklahsar Wanita
Mandiri Titin Sukmawati
disaksikan Koordinator
Penyuluh Perikanan Ku-
lonprogo Arif Suward SP.
Ghufron menjelaskan
DKP sudah melakukan
Bimtek PKP kepada pe-
laku usaha sektor perikanan

sejak tahun 2023 dengan
Dinas Kesehatan. Jumlah
peserta tiap tahun adalah
70 orang sehingga sampai
tahun 2024, total peserta
terdampak adalah 140
orang. Bimtek PKP ditu-
jukan kepada poklahsar
dalam kapasitas sebagai
pelaku usaha yang melaku-
kan pengolahan ma-
kanaan.
"Poklahsar ini merupa-
kan satu-satunya kelom-
pok sektor kelautan dan
perikanan yang meng-
usahakan memproduksi
makanan baik makanan
jadi atau setengah jadi.
Dalam konteks penyedi-
aan makanan yang baik,
aman dan bermutu, maka
DKP mewajibkan semua
poklahsar menerapkan
standar mutu pada ke-
giatan produksi dan pe-
masaran makanan pangan
asal ikan," pungkasnya. **(Wid)**

ANGGARAN DIPANGKAS

Pemkab Agar Tetap Prioritaskan Program Pembangunan

PENGASIH (KR)-Im-
bas dari kebijakan effi-
siensi anggaran dari Pe-
merintah Pusat, DPRD
Kabupaten Kulonprogo juga
terkena pemangkasan
untuk kegiatannya.
"Salah satu kegiatan yang
terkena dampak adalah
soal perjalanan dinas.
Karena anggarannya di-
pangkas hingga 50 persen.
Termasuk juga untuk ke-
giatan rapat," ujar Ketua
DPRD Kulonprogo Aris
Syarifuddin, Kamis (6/2).
Aris berharap meski
ada pemangkasan Peme-

rintah Kabupaten (Peme-
kab) Kulonprogo agar ti-
dak mengabaikan pro-
gram pembangunan yang
sudah menjadi prioritas,
terutama yang berkaitan
dengan kebutuhan vital
masyarakat. "Kami bersa-
ma pemkab setidaknya
harus bisa fokus bagaima-
na dengan rencana pem-
bangunan ke depan,"
ucapnya.
Kebijakan efisien ang-
garan, kata Penjabat (Pj)
Bupati Kulonprogo Ir Srie
Nurkyatsiwi MMA, me-
meng bisa berdampak pa-

da penurunan kinerja da-
erah. Terutama dalam
melaksanakan berbagai
program pembangunan
yang sebelumnya sudah
direncanakan. Apalagi ke-
mampuan fiskal dari Ku-
lonprogo tidak besar, ka-
rena sebagian pembiaya-
an masih bergantung pa-
da dana transfer dari pu-
sat. Tetapi Siwi meyakini
program bisa berjalan op-
timal dengan berbagai
strategi. "Perlu ada strate-
gi dalam mengatur ke-
uangan di daerah," tandas
Siwi. **(Wid)**

RASIONALISASI ANGGARAN

Berdampak Ditundanya Pengadaan Mesin Pengolah Sampah

WATES (KR) - Rasio-
nalisasi anggaran me-
nyusul terbitnya Instruk-
si Presiden (Inpres) No-
mor 1/ 2025 juga ber-
dampak pada pengadaan
mesin pengolah sampah
untuk Tempat Pem-
buangan Akhir (TPA)
Banyuroto di Kapanewon
Nanggulan, Kabupaten
Kulonprogo. Anggaran pe-
ngadaan mesin pengolah
sampah tersebut bersum-
ber Dana Keistimewaan
(Danais) DIY.
Kepala Unit Pelaksana
Teknis Daerah (UPTD)
Persampahan dan Pertam-
anan pada Dinas Ling-
kungan Hidup (DLH), se-
tempat, Budi Purwanta
menjelaskan dirinya su-
dah mengetahui hal pe-
nundaan pengadaan me-
sin pengolahan sampah
dimaksud.
"Kebijakan itu diambil
karena rasionalisasi ang-
garan sehubungan ada-
nya Instruksi Presiden
(Inpres) Nomor 1 Tahun
2025," jelasnya, Jumat
(7/2).
Ditegaskan, penundaan
pengadaan mesin peng-
olah sampah belum berpe-
ngaruh pada operasional
TPA Banyuroto dalam

jangka pendek. TPA terse-
but diperkirakan masih
mampu menangani sam-
pah sampai empat tahun
ke depan. Kendati demik-
ian pengadaan mesin
pengolah sampah yang
baru sangat dibutuhkan
guna memperpanjang
masa penanganan sam-
pah TPA Banyuroto. Se-
bab beban penanganannya
bisa berkurang.
"Saat ini sudah ada
satu mesin pengolah sam-
pah yang dananya ber-
sumber dari Danais 2024.
Mesin yang digunakan
saat ini mampu berop-
erasi selama delapan jam
sehari dan efektif meng-
olah sampah selama
enam jam. Setiap jam,
mesin tersebut mampu
mengolah sampai satu
ton sampah, sehingga to-
talnya mencapai enam
ton sampah sehari," kata
Budi.
Diungkapkan, sampah
yang masuk TPA Banyu-
roto mencapai rata-rata
33 ton perhari dan mesin
yang ada saat ini bisa saja
dioperasikan selama 24
jam. Tapi membutuhkan
biaya besar. "Sebab opera-
sionalnya lebih mahal
dari pada *landfill*, se-

dangkan kalau hanya
mengolah di *landfill* ma-
ka umur masa pakai TPA
akan lebih cepat habis,"
ungkapnya.
Di tengah kondisi se-
perti sekarang, pihaknya
hanya bisa mengikuti ke-
bijakan pusat. Meski de-
mikian tetap berharap
ada intervensi dari Pem-
kab Kulonprogo agar pe-
ngadaan alat tetap bisa
dilakukan demi menjaga
prinsip pengolahan sam-
pah berwawasan ling-
kungan.
Secara terpisah Sekda
Kulonprogo, Triyono MSI
mengatakan, Danais ter-
imbas kebijakan efisiensi
anggaran. Semula alo-
kasinya mencapai Rp 1,2
T dipangkas sebanyak
200 M. Sehingga pe-
mangkasan tersebut oto-
matis berdampak pada
alokasi Danais untuk
Kulonprogo, yang sebe-
lumnya dijatah Rp 103 m.
"Pengadaan mesin pen-
golah sampah juga masuk
program yang harus di-
tunda. Penundaan juga
dilakukan terhadap pe-
nataan Alun-alun Wates
serta sejumlah program
skala kecil lainnya," tutur
Sekda Triyono. **(Rul)**

DANA DESA 2025

20 Persen Harus Dialokasikan untuk Ketahanan Pangan

PENGASIH (KR) -
Meski Dana Desa (DD)
hingga saat ini belum tu-
run ke daerah, tetapi Pe-
merintah Kalurahan ha-
rus sudah membuat Per-
aturan Kalurahan (Per-
kal) yang mengalokasikan
20 persen dari DD terse-
but untuk Ketahanan
Pangan.

Kebijakan ini memang
baru pertama kalinya
akan dilaksanakan tahun
2025. Diprediksi untuk
DD tahun 2025 Kulon-
progo akan mengalami
penurunan pagu diban-
ding 2024 yang sebesar Rp
105 Miliar.
Hal itu diungkapkan
Muhadi SH MHum Ke-
pala Dinas Pemberdaya-
an Masyarakat dan Ka-
lurahan Pengendalian
Penduduk dan Keluarga
Berencana Kabupaten Ku-
lonprogo. "Kebijakan Pe-



KR-Widiastuti

Muhadi SH MHum

merintah Pusat itu akan
dilaksanakan 2025 ini de-
ngan skema Ketahanan
Pangan 20 persen yang
menggunakan anggaran
dana Desa. Skema 20 per-
sen itu arahnya adalah se-
suai dengan ketentuan
Permendes No 2 Tahun
2024 tentang Petunjuk
Operasional Fokus Peng-
gunaan Dana Desa 2025,"

ucap Muhadi, Jumat (7/2).
Intinya, penerima uta-
ma 20 persen adalah Ba-
dan Usaha Milik Kalu-
rahan (BUMKal) bila siap,
atau BUMKal Bersama
dalam lingkup kapane-
won. Tetapi bila BUMKal
dan BUMKal Bersama ti-
dak siap, maka sesuai ke-
bijakan pusat, di lembaga
ekonomi kalurahan lain-
nya, Tim Pelaksana Ke-
giatan Khusus (TPKK) di
bidang ketahanan pangan
yang dibentuk lurah, dan
ketika sudah siap akan
diserahkan ke BUMKal.
Mengawali kebijakan
tersebut harus ada mu-
syawarah kalurahan yang
menentukan prioritas
ulang, bila sudah ditetap-
kan dalam Rencana Kerja
Pemerintah Kalurahan
dan ditetapkan dalam Per-
aturan Kalurahan (Per-
kal), maka konsekuensi

harus merubahnya dan
setelah ditentukan maka
untuk menatanya. Keta-
hanan pangan yang di-
maksud itu pertanian da-
lam arti luas termasuk
sarana pendukungnya.
Ketahanan pangan tidak
harus dengan nanam padi,
palawija, tetapi misal
berkreatif membeli alat
mendukung produksi per-
tanian seperti traktor, ini
merupakan untuk men-
dukung proses produksi,
pertanian dalam arti luas,
bisa pula peternakan,
perikanan.
Diakui Muhadi, me-
meng masih banyak pe-
rsepsi yang belum sama.
Tetapi pihaknya sudah
membuat Edaran kepada
87 kalurahan terkait itu.
Intinya ketika BUMKal
sudah mapan dan sehat,
20 persen DD bisa dikelola
mereka. **(Wid)**

DPC PERTAI GERINDRA GELAR RAKERCAB

Kuatkan Barisan Menuju Kemenangan 2029

PENGASIH (KR) - Ke-
tua Dewan Pimpinan Ca-
bang (DPC) Partai Ge-
rindra Kulonprogo, Ika
Damayanti Fatma Negara
SIP menyatakan komit-
mennya untuk memba-
ngun Partai Gerindra
menjadi lebih solid dalam
menghadapi tantangan
pada masa mendatang.
Rakercab bukan hanya
agenda formal tapi me-
nyusun strategi dan evalu-
asi kinerja.
"Konsolidasi ini untuk
menyusun strategi menu-
ju satu tujuan Gerindra
tumbuh kuat dan dekat
dengan rakyat,i tegas Ika
saat Rapat Kerja Cabang
(Rakercab) 2025 DPC
Partai Gerinda Kulonpro-
go di Wisma Dharmais,
Kalurahan Pengasih, Ka-
panewon Pengasih, Kulon-
progo, Kamis (6/2).
Ditegaskan, rakercab
ajang konsolidasi internal
partai, untuk menguatkan
barisan guna menuju ke-
menangan di Pilkada
2029. Anggota DPRD DIY
tersebut menegaskan, se-

luruh kader harus ber-
juang untuk kepentingan
rakyat. Semuanya harus
membenahi kelemahan in-
ternal dan menjalin komu-
nikasi di eksternal. "Selu-
ruh kader dan pengurus
harus fokus agar Gerindra
dicintai rakyat," tegas Ika
Damayanti.
Sementara itu, Wakil
Ketua DPD Gerindra DIY,
RM Gustilantika Marrel
Suryokusumo mengucap-
kan selamat pada para pe-
ngurus baru DPC Partai
Gerindra Kulonprogo.
Apalagi banyak anak mu-
da yang ikut bergabung.



KR-Asrul Sani

Sekretaris DPD Partai Gerindra DIY Nur Subiyantoro (kiri) menyerahkan potongan tumpeng pada kader DPC Gerindra Kulonprogo.

8 Tabung Gas 3 Kg Hilang Dicuri

WATES (KR) - Keja-
dian pencurian tabung gas
terjadi di sebuah warung
makan di wilayah Ngen-
takrejo, Lendah, Kamis
(6/2). Pelaku membawa
kabur sebanyak 8 tabung
gas milik Sabarning (57)
warga Kapanewon Len-
dah.
Kasi Humas Polres Ku-
lonprogo, Iptu Sarjoko
membenarkan adanya la-
poran kejadian pencurian
tabung gas di sebuah wa-
rung makan di wilayah
Kapanewon Lendah. Keja-
dian ini pertama kali dike-
tahui karyawan warung
pada Kamis (6/2) sekitar
pukul 04.00.
Bermula saat karyawan
warung makan datang ke
warung untuk memasak.

Saat berada di dapur kar-
yawan warung merasa
curiga karena 4 tabung
gas elpiji ukuran 3 kg yang
sebelumnya dalam posisi
masih terpasang atau ter-

hubung dengan kompor
gas sudah hilang.
Selain itu 4 tabung gas
elpiji ukuran 3 kg cadang-
an dalam kondisi kosong
dan sebelumnya berada di



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi pencurian tabung gas.

dapur warung makan juga
telah hilang.
Karyawan warung juga
mendapati tembok dapur
yang terbuat dari batako
telah berlubang dan pintu
dapur warung makan ba-
gian belakang yang sebe-
lumnya di kunci dari da-
lam sudah terbuka.
"Dari hasil olah TKP, pe-
laku diduga masuk ke
dalam dapur warung ma-
kan dengan cara melepas
1 buah pasangan batako
pada dinding dan keluar
melalui pintu belakang.
Akibat kejadian ini korban
mengalami kerugian beru-
pa 8 tabung gas elpiji 3 kg
dengan total seharga Rp
1.000.000. Kasus ini masih
dalam penyelidikan petu-
gas," jelasnya. **(Dan)**